



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IX DPR RI
(BIDANG KESEHATAN, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI, BNP2TKI
BADAN POM, BKKBN, DJSN, ASKES, DAN JAMSOSTEK)**

Tahun Sidang : 2010-2011
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat
Dengan : DPRD Kota Kendari
Sifat Rapat : **Terbuka**
Hari/tanggal : Rabu, 29 September 2010
Pukul : 14.00 WIB – selesai
Acara : Konsultasi mengenai peningkatan pembangunan Rumah Sakit Umum
Ketua Rapat : Drs.H. Irgan Chairul Mahfiz/ Wakil Ketua Komisi IX DPR-RI
Sekretaris Rapat : Dra. Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1
Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Jumlah Anggota : 14 orang anggota dari 26 Anggota Pokja Kesehatan, 1 orang anggota izin.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat dengan DPRD Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara dimulai pukul 14.20 WIB oleh Ketua Rapat Bapak Drs.H. Irgan Chairul Mahfiz (Wakil Ketua Komisi IX DPR RI) dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Paparan DPRD Kota Kendari, yaitu antara lain :
 - a. Rumah Sakit Umum Daerah Abunawas Kota Kendari adalah Lembaga Teknis Daerah terbentuk dengan Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2001. RSUD Abunawas adalah rumah sakit tipe D dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan

- No. 928/Menkes/SK/VI/2005 tanggal 17 Juni 2005. RSUD Abunawas Kota Kendari dibangun pada tahun 1928 dan memiliki angka penempatan tempat tidur untuk pasien sebesar lebih 70%.
- b. Dalam rangka perencanaan pembangunan gedung RSUD Abunawas, tidak terlepas dari indikator derajat kesehatan masyarakat yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan kasus gizi buruk, dan menurunkan angka kesakitan akibat penyakit menular serta peningkatan usia harapan hidup.
 - c. RSUD Abunawas mendukung program Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat Sulawesi Tenggara dengan program BAHTERAMAS (Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat) dan memberikan pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan lintas provinsi melalui kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah yaitu melaksanakan program Jamkesda.
 - d. DPRD Kota Kendari meminta dukungan Komisi IX DPR RI dalam rangka melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yaitu meningkatkan status RSUD Abunawas Kota Kendari dari Rumah Sakit tipe D menjadi Rumah Sakit tipe C melalui pembangunan gedung perawatan kelas III dan pengadaan alat kesehatan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah).
 - e. Palang Merah Indonesia Daerah Sulawesi Tenggara sebagai salah satu mitra kerja Komisi III DPRD Kota Kendari mendukung DPRD Kota Kendari untuk meminta bantuan dana pembangunan RSUD Abunawas dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - f. Kota Kendari mempunyai 14 puskesmas diantaranya terdapat 4 puskesmas rawat inap.
 - g. Pada Tahun 2010, Kota Kendari mempunyai 88.691 kuota Jamkesmas dan program BAHTERAMAS yang ditujukan khusus bagi pasien rawat inap sejumlah 6.827 kuota. Rakyat miskin di Kota Kendari berjumlah 106.000 orang sehingga yang belum ter-cover oleh jaminan kesehatan kurang lebih 10.000 orang.
2. RSUD Abunawas tidak perlu menyiapkan bank darah karena lokasi PMI Daerah Sulawesi Tenggara sangat berdekatan dan selama ini dapat bekerja sama dengan baik.
 3. Salah satu syarat peningkatan Rumah Sakit tipe D ke tipe C membutuhkan 4 dokter spesialis yaitu dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis bedah dan dokter spesialis Kebidanan/Kandungan. Pada RSUD Abunawas terdapat 8 dokter spesialis.
 4. Dinas Kesehatan Kota Kendari berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan RI dalam membagikan Biaya Operasional Kesehatan (BOK) secara langsung pada tiap-tiap puskesmas dan jumlah dana yang diberikan berbeda-beda berdasarkan jumlah penduduk, jumlah posyandu, faktor geografis atau kesulitan dan tingkat pendidikan.



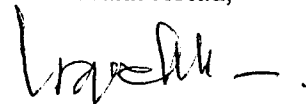
5. Komisi IX DPR RI mendukung pelaksanaan undang-undang terhadap realisasi 5% dari ABPN untuk program kesehatan sehingga pelayanan kesehatan terutama RSUD di daerah-daerah dapat ditingkatkan.
6. Pada tahun 2009, RSUD Abunawas mendapatkan dana Jamkesmas sebesar Rp 3 M dan dana ini sangat membantu warga miskin di Kota Kendari.
7. Pemerintah Kota Kendari dan DPRD bekerja sama mengenai pelaksanaan pemberian tunjangan dokter sebesar Rp 5.000.000,-/bulan ditambah dengan tunjangan kendaraan mobil operasional dan perumahan/rumah sewa sebesar Rp 12,5 juta/tahun.

III. CATATAN PENTING

Komisi IX DPR RI mengapresiasi kunjungan DPRD Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dan akan mengusulkan kepada Kementerian Kesehatan RI untuk dapat membantu pembangunan gedung perawatan kelas III dan pengadaan alat kesehatan RSUD Abunawas Kota Kendari melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) atau Dana Tugas Perbantuan Tahun Anggaran 2011 sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) setelah studi kelayakan dilakukan.

Rapat diakhiri pukul 15.25 WIB

PIMPINAN KOMISI IX DPR RI
Wakil Ketua,



Drs.H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ